

PEMBUATAN APLIKASI UNTUK PENERIMAAN BLT (BANTUAN LANGSUNG TUNAI) PADA DESA TEGAL WANGI BERBASIS WEB

Apridawati¹, Nur Aminudin²

Jurusan Sistem Informasi (STMIK) Pringsewu Lampung

Jl. Wismarini No.09 Pringsewu Lampung

Tep/Fax. (0729) 22240

Email:apridawati28@gmail.com

ABSTRAK

Bantuan langsung Tunai adalah program dari pemerintah akibat dicabutnya subsidi BBM dan dialihkan kepada rakyat miskin agar kemiskinan di Indonesia berkurang, dengan adanya BLT ini diharapkan kemakmuran penduduk semakin merata. Penerimaan bantuan kepada masyarakat yang mendapatkan BLT selama ini masih menggunakan cara manual dan memperlambat kerja pegawai pekon. Untuk mempermudah penerimaan bantuan kepada masyarakat dibutuhkan suatu program aplikasi yang dapat membantu dalam penerimaan bantuan secara cepat, tepat, dan akurat. Dari penelitian ini dihasilkan program aplikasi penerimaan dana BLT berbasis web. Diharapkan program aplikasi ini dapat membantu Badan Pusat Statistik dalam proses penerimaan dana BLT.

Keyword: aplikasi, Bantuan Langsung Tunai (BLT), web

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini diperlukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus karena memerlukan suatu perubahan sistem dari sistem yang lama yang sebagian masih menggunakan atau masih bersifat manual ke sistem yang baru, mengingat banyaknya warga yang akan menerima dana kompensasi BBM yang berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT), karena banyaknya warga yang akan mendapatkan dana kompensasi BBM yang berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) sehingga menyulitkan pihak penyalur bantuan tersebut dalam melakukan pemberian dana kompensasi BBM yang berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan.

Penerimaan BLT saat ini masih dengan cara manual sehingga diperlukan suatu aplikasi yang dapat membantu untuk mempercepat proses ini. Hal ini yang membuat penulis ingin mengadakan penelitian dan merancang suatu aplikasi berbasis web. Hasil dari proses ini berupa aplikasi yang dapat digunakan dalam penerimaan BLT sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penerimaan bantuan terhadap warga yang mendapatkan dana kompensasi BBM yang berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat di buat rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana membuat aplikasi untuk penerimaan BLT pada Desa Tegal Wangi?

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun aplikasi penerimaan BLT yang dapat membantu Badan Statistik. Sedangkan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Memudahkan pihak Badan Pusat Statistik Kab. Tanggamus dalam penerimaan BLT.
2. Mempercepat dalam proses penerimaan BLT.

1.4. Kegunaan

Manfaat yang didapat dalam aplikasi ini antara lain:

1. Untuk memberikan kemudahan dalam penerimaan BLT.
2. Untuk mempercepat dalam pemberian BLT.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Aplikasi

Supriyanto (2014: 2) berpendapat, “Aplikasi adalah program yang memiliki aktivitas pemrosesan perintah yang diperlukan untuk melaksanakan permintaan pengguna dengan tujuan tertentu.

Kristanto (2011:60) berpendapat, “Aplikasi adalah “Proses dimana keperluan pengguna dirubah ke dalam bentuk paket perangkat lunak

dan atau kedala spesifikasi pada komputer yang berdasarkan pada sistem informasi.”

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan pengertian aplikasi adalah suatu program komputer yang digunakan untuk mempermudah pengerjaan dan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.2. Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk Rumah Tangga Sasaran (RTS) dalam rangka kompensasi pengurangan subsidi BBM, Program BLT-RTS pelaksanaannya harus langsung menyentuh dan memberi manfaat langsung kepada masyarakat miskin, mendorong tanggung jawab sosial bersama dan dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada perhatian pemerintah yang secara konsisten benar-benar memperhatikan Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang pasti merasakan beban yang berat dari kenaikan harga BBM. (Departemen Sosial, 2010: 12)

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah salah satu bidang dari program PKPS- BBM yang diberikan kepada keluarga miskin dalam bentuk uang sejumlah Rp 100.000 setiap bulan sekali yang dapat diambil melalui kantor pos yang ditunjuk untuk mencairkan dana tersebut.

2.2.1. Tujuan Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) bertujuan untuk memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada Rumah Tangga Miskin (RTM), ditujukan untuk memberikan kompensasi terhadap pengurangan subsidi bahan bakar minyak guna:

1. Membantu masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhannya.
2. Mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi.
3. Meningkatkan tanggung jawab sosial bersama. (Departemen Sosial, 2010: 12)

2.2.2. Sasaran Program dan Besar Bantuan Langsung Tunai

Penerima bantuan langsung tunai adalah Rumah Tangga Sasaran (RTS) hasil pendataan oleh BPS yang meliputi Rumah Tangga Sangat Miskin (*poorest*), Rumah Tangga Miskin (*poor*) dan Rumah Tangga Hampir Miskin (*near poor*) di seluruh wilayah Indonesia. Sasaran Program BLT adalah kepada keluarga Rumah Tangga Miskin (RTM) berdasarkan hasil pendataan BPS dan telah menerima KKB yang ditandatangani oleh Menteri Sosial. Bantuan

Langsung Tunai Kepada Rumah Tangga Miskin dikeluarkan dan berlaku mulai 10 September 2005. (Departemen Sosial, 2010: 12)

2.2.3. Operasionalisasi Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Pelaksana Program Bantuan Langsung Tunai bagi RTS adalah Departemen Sosial selaku Kuasa Pengguna Anggaran dibantu oleh pihak-pihak terkait yang telah ditetapkan dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Untuk Rumah Tangga Sasaran. Penyaluran BLT- RTS merupakan suatu bentuk kerjasama yang didasarkan pada fungsi dan tugas pokok masing-masing, sehingga masing-masing lembaga bertanggung-jawab terhadap kelancaran bidang tugas masing-masing. Bentuk kerjasama ini dimaksudkan untuk mempercepat proses penyaluran dana BLT-RTS kepada kelompok sasaran sehingga pemanfaatannya menjadi lebih optimal. Untuk meningkatkan sinergi pelayanan yang maksimal, maka masing-masing lembaga saling berkoordinasi. (Departemen Sosial, 2010: 12)

2.2.4. Organisasi Pelaksana BLT

Pengelolaan dana Bantuan Langsung Tunai berada dibawah Departemen Sosial Republik Indonesia. Tim Penyusun Petunjuk Teknis Program BLT Lintas Kementerian dan Lembaganya sebagai berikut:

1. Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat.
2. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Departemen Sosial.
4. Departemen Dalam Negeri.
5. Departemen Komunikasi dan Informatika.
6. Badan Pusat Statistik.
7. PT Bank Rakyat Indonesia.
8. PT Pos Indonesia.

2.3. Website

Purwanti (2012: 2) berpendapat, “*Website* atau situs juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).”

Yudha (2012:2) berpendapat, “Website adalah kumpulan halaman web yang diletakan dalam satu tempat atau site atau situs. Jadi di dalam *website* terdapat halaman-halaman web.”

2.4. MySQL

Ikhsan (2012) berpendapat, “MySQL merupakan database yang paling populer digunakan untuk membangun aplikasi *web* yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelola datanya.”

MySQL adalah aplikasi atau sistem untuk mengelola *database* atau manajemen data. Untuk menyimpan data dan informasi kekomputer kita menggunakan data, contoh kita menyimpan data karyawan pada suatu perusahaan dan memasukan pada suatu file.

2.5. PHP

Syafi'i, (2014: 35) berpendapat, “PHP bahasa pemrograman yang berfungsi untuk membuat *website* dinamis maupun aplikasi web. Berbeda dengan HTML yang hanya bisa menampilkan konten statis, PHP bisa berinteraksi dengan *database*, *file* dan *folder*, contohnya Blog, Toko Online, CMS, Forum, dan *Website Social Networking*. PHP adalah bahasa *scripting*, bukan bahasa *tag-based* seperti HTML. PHP termasuk bahasa *cross-platform*, ini artinya PHP bisa berjalan di sistem operasi yang berbeda-beda (Windows, Linux, ataupun MAC)..

2.6. HTML

Muhamad (2012: 13) berpendapat, “HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah bahasa yang digunakan untuk membuat suatu situs web atau homepage. Setiap dokumen dalam web di tulis dalam format HTML. Semua format dokumen, hyperlink yang dapat di klik, gambar, dokumen, multimedia, form yang dapat diisi dan sebagainya didasarkan atas HTML. Setiap menggunakan HTML dalam membuat web, diperlukan juga syntax PHP. Dengan menggunakan PHP, user tidak akan melihat kode-kode PHP yang telah ditulis tersebut di dalam browser. Umumnya semua dokumen web dibagi menjadi dua *section* (bagian), yaitu *section head* dan *section body*.

2.7. Basis Data

Mahyadi (2012: 14) berpendapat, “Basis data adalah penyimpanan kumpulan informasi secara sistematis dalam sebuah komputer sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (*query*) basis data disebut sistem manajemen basis data (*Database Management System*, DBMS).

Septian (2011: 11) berpendapat, “Basis data adalah kumpulan data berelasi yang disusun, diorganisasikan dan disimpan secara sistematis

dalam media simpan komputer mengacu kepada metode-metode tertentu sedemikian rupa sehingga dapat diakses secara cepat dan mudah dengan menggunakan program komputer untuk memperoleh data dari basis data tersebut.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pengumpulan Data

1. Metode Observasi
Observasi merupakan metode pengumpulan data tentang penerimaan BLT dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan menganalisis sistem yang tengah berjalan yang ada di lokasi penelitian di desa Tegal Wangi.
2. Metode Wawancara
Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data informasi tentang penerimaan BLT dengan cara melakukan kegiatan berbicara langsung dengan Kepala Desa Tegal Wangi, untuk bahan perancangan dan pembangunan sebuah aplikasi penerimaan BLT.
3. Metode Kepustakaan
Teknik pengumpulan data referensi melalui buku-buku, dan jurnal penelitian. Studi pustaka dilakukan sesuai dengan pengolahan data di desa Tegal Wangi, studi pustaka juga dilakukan untuk mengetahui sistem informasi yang akan diterapkan.

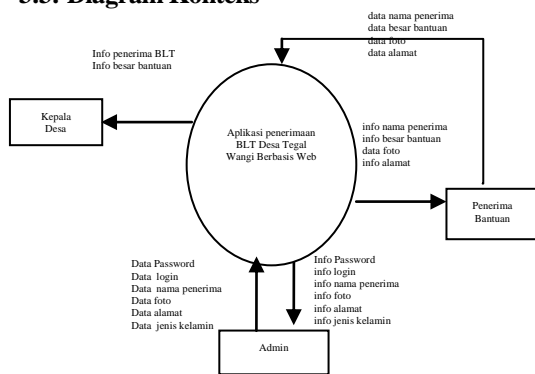
3.2. Model Perancangan

Pada pembuatan aplikasi penerimaan BLT ini peneliti menggunakan *System Development Life Cycle* dengan permodelan *waterfall*. Model *waterfall* melingkupi aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. *Requirement Analysis and Definition*
Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis, dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap untuk digunakan pada tahap selanjutnya. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, survey atau diskusi.
2. *System Design*
Tahap ini dilakukan sebelum melakukan coding. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana tampilannya. Tahap ini membantu dalam menspesifikasikan kebutuhan *hardware* dan sistem serta mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. *Implementation Unit Testing*
 Dalam tahap ini desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji baik secara unit.
4. *Integration and System Testing*
 Di tahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat, dan dilakukan pengujian secara keseluruhan (*system testing*), ini dilakukan untuk mengetahui apakah *software* yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan masih terdapat kesalahan atau tidak.
5. *Operation and Maintenance*
 Ini merupakan tahap terakhir dalam model *waterfall*. Mengoperasikan program dilingkungannya, dan melakukan pemeliharaan seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya.

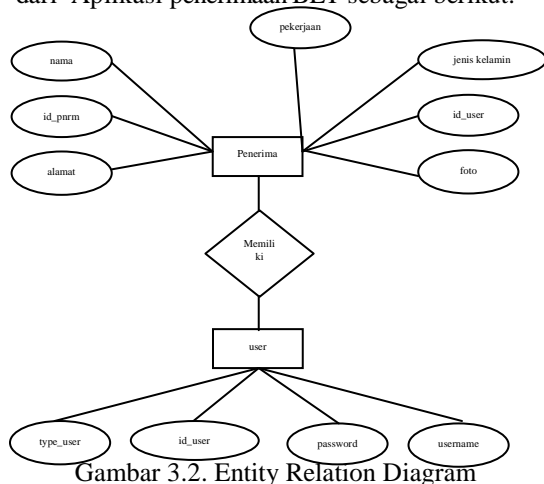
3.3. Diagram Konteks



Gambar 3.1. Diagram Konteks

3.4. Perancangan ERD

Alat pemodelan ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antar entitas yang terjadi, berisi komponen-komponen entitas, dan *relationship*, yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang merepresentasikan seluruh fakta dari sebagian dunia nyata. ERD dari Aplikasi penerimaan BLT sebagai berikut:



Gambar 3.2. Entity Relation Diagram

4. IMPLEMENTASI

4.1 Implementasi

Tahap implementasi dilakukan setelah melakukan tahap analisis perancangan pada sistem.

4.1.1. Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang diperlukan untuk mengimplementasikan penerimaan BLT dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.1 Perangkat Keras yang digunakan

Perangkat	Server	Client
Processor	Kecepatan 800 MHz	Kecepatan 500 MHz
RAM	1 GHz	512 MHz
Harddisk	80 Gb	80 Gb
Monitor	Resolusi 1024 x 768	Resolusi 1024 x 768
VGA	128 Mb	128 Mb
Lan Card	10/100 Mbps	10/100 Mbps

4.1.2 Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan untuk mengimplementasikan aplikasi penerimaan BLT Desa Tegal Wangi dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.2 Perangkat Lunak yang digunakan

Perangkat Lunak	Keterangan
Sistem Operasi	Windows XP Professional SP III
Bahasa Pemograman	PHP 5.2.6
Web Server	XAMPP version 2.3
Database Server	MySQL 5.0.51b
Web Browser	Mozilla firefox 4.0 Beta 2

4.2. Sistem Login

Halaman login disini berfungsi sebagai pintu gerbang untuk dapat memakai Aplikasi penerimaan BLT yang bersifat multi user. Login dapat melihat seluruh data secara lengkap, dan dapat mengoperasikan seluruh menu pada sistem ini.



Gambar 3.3. Menu Login

Setelah login berhasil maka admin dapat masuk ke halaman utama administrator. Jika form login tidak diisi oleh pengguna maka pada aplikasi penerimaan ini akan muncul kotak pesan yang menyatakan bahwa form login harus dilengkapi terlebih dahulu.

3. Daftar Penerima BLT

Pada form ini berisi tampilan daftar penerima BLT Desa Tegal Wangi

No.	Nama	Alamat
1.	Siti Maimunah	RT. 01 Dusun 1
2.	Sukirman	RT. 02 Dusun 1
3.	Sugiono	RT. 3 Dusun 2
4.	Salijem	RT. 04 Dusun 2
5.	Sujono	RT. 05 Dusun 3
6.	Sultonah	RT. 05 Dusun 3
7.	Samijah	RT. 06 Dusun 4

Gambar 3.4. Daftar Penerima BLT

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Aplikasi yang dibangun dapat membantu Karyawan Desa Tegal Wangi dalam pemberian BLT kepada masyarakat yang layak menerima.
2. Aplikasi yang dibangun berbasis *website* sehingga dapat di akses oleh siapa saja dan dimana saja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, hal yang diharapkan ke depan adalah agar aplikasi ini dapat dikembangkan lebih jauh dengan pengolahan data yang lebih besar dan luas sehingga aplikasi ini benar-benar dapat digunakan sebagai penghasil data dan informasi yang lebih akurat dan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Sosial. 2010. *Pelaksana Program Bantuan Langsung Tunai*. Jakarta
- Ikhsan. 2012. *Aplikasi Penjualan Online Beserta Pendukung Pengambilan Keputusan Berbasis Web Pada Toko Komputer*. Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Telkom. Bandung
- Kristanto. 2011. *Pengembangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Mahyadi. 2012. *Sistem Informasi Web Untuk Penjualan Kredit Tanah Kavling*. Bandung
- Muhammad. 2012. *Pemograman Web*. Bandung: Politeknik Telkom
- Purwanti. 2012. *Aplikasi Pemberian Beasiswa Miskin Berbasis Web*. Pacitan

- Supriyanto. 2014. *Perancangan Aplikasi E-Commerce pada Toko Palapa Menggunakan PHP dan MySQL*. Universitas Mercu Buana.
- Syafi'i. 2014. *Aplikasi Pemberian Bantuan Langsung Tunai*. Bandung
- Yudha. 2012. *Web Programming For Beginners*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

